



PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA DAN BIAYA KEAGENAN TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN KEPUTUSAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Fadillah Fajriah¹, Murtiadi Awaluddin², Rusnawati³, Mutakallim Sijal⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

ABSTRAK

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas, (2) untuk mengetahui apakah ada pengaruh biaya keagenan terhadap profitabilitas, (3) untuk mengetahui apakah keputusan investasi dapat memoderasi hubungan antar kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas dan (4) untuk mengetahui apakah keputusan investasi dapat memoderasi hubungan antar kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari web resmi Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2021 - 2023. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang berfokus pada kepemilikan keluarga di tahun penelitian yang ditentukan yaitu 13 perusahaan, pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Biaya keagenan berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan variabel kepemilikan keluarga dan biaya keagenan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara hasil MRA, keputusan investasi tidak mampu memoderasi kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Kepemilikan keluarga; biaya keagenan; profitabilitas; keputusan investasi.

ABSTRACT

The profitability of a company can be measured by connecting the profit or profits obtained from the company's main activities with the wealth or assets owned to generate company profits (*operating assets*). This research aims (1) to find out whether there is an influence of family ownership on profitability, (2) to find out whether there is an influence of agency costs on profitability, (3) to find out



whether investment decisions can moderate the relationship between family ownership and profitability and (4) to find out whether investment decisions can moderate the relationship between family ownership and profitability. This research uses secondary data taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange with a research period of 2021 - 2023. The population in this research is manufacturing companies that focus on family ownership in the specified research year, namely 13 companies, sample selection uses a purposive sampling method, so the sample for this research is 13 companies. The partial research results show that family ownership has a positive and insignificant effect on profitability. Agency costs have a negative and significant effect on profitability. Meanwhile, simultaneously the family ownership variables and agency costs together have a significant effect on profitability. Meanwhile, the MRA results show that investment decisions are not able to moderate family ownership on profitability.

Keywords: *Family ownership; agency costs; profitability; investment decisions.*

PENDAHULUAN

Sebagian besar perusahaan yang ada di Indonesia biasanya terkonsentrasi pada kepemilikan oleh pihak keluarga, dimana posisi top manajemen diisi oleh anggota keluarga yakni didewan komisaris atau pun dewan direksi sehingga konflik keagenan dapat terjadi antar pemilik, manajer dan pemegang saham (Wiranata & Nugrahanti, 2013). Perusahaan keluarga adalah bentuk kepemilikan dimana anggota keluarga memiliki mayoritas ekuitas, manajemen, dan hak operasi perusahaan.

Kepemilikan keluarga dalam perusahaan juga memiliki kelebihan, untuk dapat mengontrol kinerja manajemen secara keseluruhan dan keselarasan tujuan antara pemegang saham (principal) dan agen karena keluarga bertindak sebagai pemegang saham (principal) dan juga agen, hal ini akan mengurangi resiko konflik kepentingan (agency problem) sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini muncul karena pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perusahaan lain. (Najahiyah et al., 2022).

Dari situ bisa diketahui bahwa kepemilikan keluarga berkaitan erat dengan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Disini, kepemilikan keluarga mampu membawa pengaruh yang positif bagi kinerja perusahaan karena dengan adanya dominasi kepemilikan oleh keluarga menyebabkan berkurangnya agency problem yang terjadi di perusahaan. Namun dengan adanya kepemilikan keluarga, muncul kecenderungan bahwa perusahaan akan mempekerjakan relasi-relasi dalam keluarga yang tidak memiliki cukup kompetensi sehingga juga bisa berpengaruh negatif kinerja dari perusahaan (Yudastio, 2016).

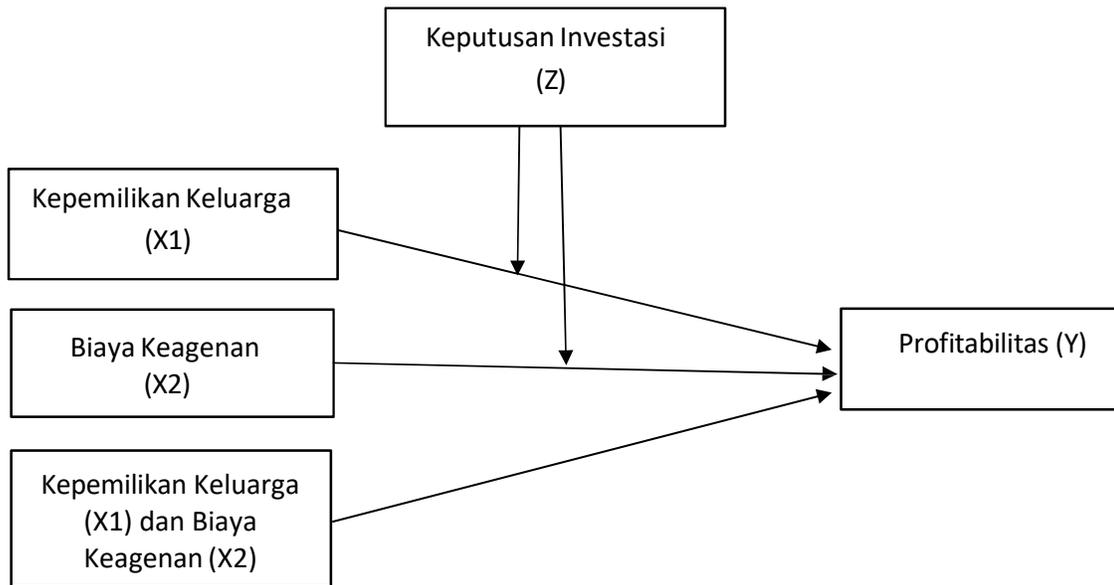


Agency cost atau biaya keagenan pada perusahaan keluarga akan lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan non keluarga karena dengan terlibatnya anggota keluarga di jajaran manajemen mampu mengatasi permasalahan keagenan antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas akibat dari ketidaksampainya informasi di kedua belah pihak. Menurut teori agensi, pemberian biaya keagenan bukanlah suatu hal yang harus diminimalisir oleh perusahaan disebabkan dengan adanya biaya keagenan maka diharapkan agent tidak lagi mementingkan kenikmatan diri sendiri sehingga melupakan para pemegang saham. Oleh karena itu dengan adanya biaya keagenan dip perusahaan keluarga diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dengan baik (Prasetia et al., 2014).

Keberhasilan perusahaan mencapai tujuannya dapat dilihat dari pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan didefinisikan sebagai peningkatan dalam penjualan perusahaan, ekspansi bisnis melalui akuisisi atau merger, pertumbuhan laba, pengembangan produk, dan diversifikasi serta peningkatan jumlah karyawan perusahaan (Kouser Assistant Professor et al., 2012). Kinerja perusahaan dapat diukur dengan cara yang berbeda dan dengan menerapkan berbagai metode. Metode yang umumnya digunakan adalah rasio profitabilitas (Niresh & Velnampy, 2014).

Profitabilitas sebagai pendorong bagi para pemegang saham selain dengan pertumbuhan laba untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, meningkatkan profitabilitas serta keuntungan yang tumbuh dari waktu ke waktu, Hal ini merupakan strategi bagi perusahaan untuk memenangkan keunggulan kompetitif atas pesaing. Profitabilitas dilakukan melalui peningkatan kepuasan karyawan, produktivitas, fleksibilitas, dan pengurangan biaya, sedangkan pertumbuhan pendapatan dilakukan dengan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dengan peningkatan nilai aset, promosi pemasaran dan penjualan, inovasi serta kepuasan kerja (Priyatiningasih, 2019).

Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau profit dapat dipengaruhi oleh seberapa besarnya nilai perusahaan. Seorang manajer harus dapat mengambil keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen keuangan perusahaan. Melakukan kegiatan investasi merupakan keputusan tersulit bagi manajemen perusahaan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan (Vranakis, 2012).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan analisis regresi dengan pengujian tidak langsung menggunakan analisis regresi yang dimoderasi dengan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan beberapa kriteria yang menjadi sampel. Dengan itu penulis akan memperoleh gambaran yang dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini dengan baik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang dimana sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor perkebunan yang terpublikasi diwebsite Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis uji regresi (uji F dan uji t) serta regresi moderasi (MRA).

HASIL

Tabel 3
Hasil Uji T (Parsial) MRA
Coefficients^a

Model		Unstandardize		Standardize	t	Sig.
		d	Coefficients	d		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.131	.024		5.362	.000
	Kepemilikan Keluarga	-.125	.054	-.356	-2.315	.027
	Biaya Keagenan	-.169	.060	-.383	-2.821	.008
	Keputusan Investasi	.002	.001	6.371	2.835	.008
	X1M	.002	.002	6.418	1.387	.175
	X2M	-.006	.002	-12.752	-2.711	.011

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Output SPSS 24 (data diolah)

Hasil uji hipotesis Z memoderasi X₁ terhadap Y

Tabel di atas mengindikasikan bahwa interaksi antara kepemilikan keluarga dan keputusan investasi menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,175, yang melebihi batas 0,05, dengan nilai t hitung sebesar 1,387 dan nilai t tabel sebesar 2,026. Karena t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka hipotesis nol (H₀) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H₁) ditolak.

Hasil uji hipotesis Z memoderasi X₂ terhadap Y

Tabel di atas memperlihatkan hasil dari interaksi antara kepemilikan manajemen dan kinerja keuangan, dengan tingkat signifikansi 0,011, yang lebih rendah dari 0,05, serta nilai t hitung -2,711 dan t tabel 2,026. Karena t hitung lebih rendah dibandingkan t tabel, maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H₁) diterima.

DISKUSI

1. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan jika kepemilikan keluarga memiliki dampak negatif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam manajemen mungkin berdampak buruk pada profitabilitas. Penyebab potensial dari hal ini adalah kurangnya kompetensi dari anggota keluarga yang menggantikan pemimpin perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan (Ricardo-Campbell, 1983). Dalam perusahaan keluarga,



proses pengambilan keputusan mungkin lebih kompleks dan dapat dipengaruhi oleh dinamika interpersonal antara anggota keluarga yang memiliki kepentingan berbeda. Hal ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk mengambil keputusan yang cepat dan efektif yang bisa menambah profitabilitas.

2. Pengaruh biaya keagenan terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini memperlihatkan jika biaya keagenan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa meningkatnya biaya keagenan dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan serta meningkatkan biaya yang muncul akibat masalah kepentingan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agen*) memiliki pengaruh yang nyata dalam mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keputusan investasi yang tidak optimal, pengelolaan risiko yang kurang efektif, kompensasi yang tidak selaras, biaya pengawasan yang tinggi, atau keputusan keuangan dan operasional yang tidak efisien. Oleh karena itu, manajemen biaya keagenan yang efektif menjadi kunci untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh keputusan investasi memoderasi hubungan antara kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas

Pada penelitian ini menghasilkan jika keputusan investasi memperlemah pengaruh antara kepemilikan keluarga terhadap profitabilitas. Mungkin disebabkan karena Perusahaan keluarga sering kali memiliki nilai-nilai yang mendalam terkait dengan keberlanjutan, warisan keluarga, atau reputasi. Keputusan investasi bisa lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor ini daripada hanya pertimbangan keuangan seperti ROI (*Return on Investment*) yang maksimal. Misalnya, mereka mungkin memilih untuk menginvestasikan dana dalam proyek-proyek yang mendukung komunitas atau lingkungan, bahkan jika ini tidak memberikan pengembalian finansial instan yang tinggi. Kepemilikan keluarga sering kali lebih cenderung untuk menggunakan pendanaan internal atau laba yang diperoleh untuk pengembangan dan investasi. Mereka mungkin lebih memilih pertumbuhan yang bertahap dan berkelanjutan daripada strategi pertumbuhan yang lebih agresif yang bisa menghasilkan peningkatan profitabilitas yang lebih cepat.

4. Pengaruh keputusan investasi memoderasi hubungan antara biaya keagenan terhadap profitabilitas.

Pada penelitian ini menunjukkan jika keputusan investasi dapat memperkuat pengaruh antara biaya keagenan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan biaya keagenan merujuk pada biaya-biaya yang timbul karena pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan antara pemilik dan manajemen. Jika biaya keagenan meningkat, manajemen mungkin biasanya mengambil keputusan yang tidak sepenuhnya menguntungkan pemegang saham, misalnya memilih proyek-proyek investasi yang lebih aman atau kurang berisiko tetapi tidak memberikan tingkat pengembalian yang optimal.

Keputusan investasi yang tepat dapat memoderasi efek dari biaya keagenan ini. Misalnya, dengan menerapkan kriteria evaluasi investasi yang ketat dan memprioritaskan proyek-proyek yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi, perusahaan dapat mengurangi potensi kerugian akibat keputusan investasi yang kurang tepat atau lebih menguntungkan manajemen daripada pemegang saham. Dengan demikian, praktik manajemen yang baik dalam pengambilan keputusan investasi dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan dan mengurangi dampak negatif dari biaya keagenan yang mungkin terjadi.

5. Pengaruh kepemilikan keluarga dan biaya keagenan terhadap profitabilitas

Hasil studi menunjukkan bahwa baik kepemilikan keluarga maupun biaya keagenan secara bersamaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti bahwa kombinasi dari keduanya memberikan dampak yang menguntungkan bagi profitabilitas perusahaan. Kepemilikan keluarga dan pengeluaran untuk biaya keagenan bekerja bersama-sama dalam cara yang saling mendukung, meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kepemilikan keluarga mungkin mengurangi kebutuhan biaya keagenan secara langsung, tetapi pengeluaran untuk biaya keagenan dapat memperbaiki pengawasan dan insentif yang berdampak positif pada kinerja. Meskipun biaya keagenan umumnya dianggap sebagai pengeluaran tambahan, adanya sistem insentif dan pengawasan yang baik dapat mendorong manajer untuk bekerja lebih keras dan lebih efektif. Ini dapat meningkatkan efisiensi dan, pada gilirannya, profitabilitas perusahaan. Biaya keagenan dapat mencakup pengeluaran untuk sistem pengendalian dan manajemen risiko yang lebih baik. Dengan mengelola risiko secara efektif, perusahaan dapat mengurangi kerugian dan meningkatkan profitabilitas. Struktur kepemilikan yang kuat (seperti kepemilikan keluarga) dan proses manajerial yang baik (termasuk pengelolaan biaya keagenan) bersama-sama menciptakan lingkungan yang kondusif untuk profitabilitas. Kepemilikan keluarga memberikan kontrol dan komitmen yang lebih besar, sementara biaya keagenan yang dikelola dengan baik dapat mengoptimalkan kinerja manajerial.

REFERENSI

- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). *Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa*. 20(2), 158–163.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J. P. H., & Lang, L. H. P. (2002). Disentangling The Incentive And Entrenchment Effects Of Large Shareholdings. *Journal Of Finance*, 57(6), 2741–2771. <https://doi.org/10.1111/1540-6261.00511>
- Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory Dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan Universitas Stikubank*, 1(1), 11–24.
- Houqe, M. N., Opare, S., Zahir-Ul-Hassan, M. K., & Ahmed, K. (2022). *The Effects Of Carbon Emissions And Agency Costs On Firm Performance*.
- Ivan, A., & Raharja, S. (2021). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan



- Institusi Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2), 1-8. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Jensen, M. C. (2009). Agency Costs Of Free Cash Flow, Corporate Finance, And Takeovers. *Corporate Bankruptcy*, 76(2), 11-16.
[Https://Doi.Org/10.1017/Cbo9780511609435.005](https://doi.org/10.1017/Cbo9780511609435.005)
- Kouser Assistant Professor, R., Bano Phil Scholar, T. M., Azeem Phil Scholar, M. M., & Assistant Professor, M.-H. (2012). Inter-Relationship Between Profitability, Growth And Size: A Case Of Non-Financial Companies From Pakistan. *Soc. Sci*, 6(2), 405-419.
- M. Budi Widiyo Iryanto, Sisilia Devina Permatasari, & Abdullah Rahman. (2022). STRATEGY AS MODERATION AND AGENCY COST AS MEDIATION IN NON-FINANCIAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2018. *International Journal Of Social Science*.
[Https://Doi.Org/10.53625/Ijss.V1i6.2138](https://doi.org/10.53625/Ijss.V1i6.2138)
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 5(2), 471. [Https://Doi.Org/10.52362/Jisamar.V5i2.379](https://doi.org/10.52362/Jisamar.V5i2.379)
- Najahiyah, N., Aisjah, S., & Dzajuli, A. (2022). The Effect Of Family Ownership On Company Values Mediated By Financial Performance And Corporate Governance. *International Journal Of Research In Business And Social Science* (2147- 4478). [Https://Doi.Org/10.20525/Ijrbs.V11i6.1923](https://doi.org/10.20525/Ijrbs.V11i6.1923)
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size And Profitability: A Study Of Listed Manufacturing Firms Ed Manufacturing Firms In Sri Lanka. *International Journal Of Business And Management*, 9(4). [Https://Doi.Org/10.5539/Ijbm.V9n4p57](https://doi.org/10.5539/Ijbm.V9n4p57)
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 879-889.
- Priyatiningih, K. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*, 10(1), 731-740. [Https://Jurnal.Polban.Ac.Id/Ojs-3.1.2/Proceeding/Article/View/1512](https://jurnal.polban.ac.id/Ojs-3.1.2/Proceeding/Article/View/1512)
- Ricardo-Campbell, R. (1983). Comments On The Structure Of Ownership And The Theory Of The Firm. *The Journal Of Law And Economics*, 26(2), 391-393. [Https://Doi.Org/10.1086/467042](https://doi.org/10.1086/467042)
- Tonggano, S., & Christiawan, Y. J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga



- Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Menggunakan Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, 5(2), 397-408.
- Vranakis, S. K. (2012). *A Conceptual Model For Machinery & Equipment Investment Decisions*. 7(1), 36-57. <https://doi.org/10.5539/ijbm.V7n1p36>
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 15-26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>
- Yudastio. (2016). Pengaruh Family Ownership Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Skripsi Universitas Lampung*.